

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU
MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT. PERIKANAN NUSANTARA
CABANG BITUNG**

Oleh:

**Ribka Rosalia Pesik¹
Jantje J. Tinangon²
Sherly Pinatik³**

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹rossapesik92@gmail.com
²tjantjejanny@yahoo.com
³sherlee79@yahoo.co.id

ABSTRAK

Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Biaya relevan merupakan sebuah hal yang patut diperhitungkan. Biaya relevan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pesanan khusus adalah biaya variabel, meskipun tidak semua biaya variabel selalu relevan. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui penerapan biaya relevan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada perusahaan tersebut. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa pesanan khusus yang diajukan oleh UD. Jaya Abadi dan PT. Riva dapat diterima, ditinjau dari analisis mengenai biaya relevan yang juga menunjukkan bahwa alternatif yang diajukan dari pengambilan keputusan menerima dan menolak pesanan khusus telah mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, pihak perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan volume produksi dan penjualan, agar dapat mengurangi defisit dan meningkatkan laba. Manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi, hendaknya menggunakan perhitungan biaya relevan agar dapat mengambil keputusan yang tepat, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar margin laba yang dicapai oleh perusahaan.

Kata kunci: *biaya relevan, menerima atau menolak pesanan khusus.*

FAKULTAS EKONOMI
DAN **ABSTRACK**

Cost is very important in production process. Relevant costs are to be reckoned with. Relevant cost in decision-making related to the special order is variable cost, although not all variable costs are always relevant. The goal to be achieved is to determine the application of the relevant costs as a basis for consideration of decisions to accept or reject the special order of the company. The result shows that the special orders submitted by UD. Jaya Abadi and PT. Riva is acceptable by its terms and indicates that the proposed alternative of decisions to accept and reject special orders have been able to provide benefits for them. A few things to be noted, that they should increase the production and sales in order to reduce the deficit and increase the profit. It is recommended that the company's production should use the relevant cost calculation so that they can make the right decision, it is intended to determine how much profit margin achieved by the company.

Keywords: *relevant costs, accept or reject the special order.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah institusi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan melalui peningkatan penghasilan, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Untuk dapat berkembang, Perusahaan haruslah melalui perjuangan dan didukung dengan perencanaan yang matang dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan yang timbul, seperti masalah operasional, keuangan, maupun masalah pemasaran dari produk yang diproduksi.

Berkaitan dengan kegiatan proses produksi, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk dapat mendayagunakan segenap sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan sebanding dengan bahan-bahan dan jasa-jasa yang diolah menjadi produk. Bahan-bahan yang diperlukan oleh perusahaan sangat menentukan atau mempengaruhi tingkat kualitas dan kuantitas produk dan harga jual produk.

Menghadapi kebutuhan biaya yang bermacam-macam, perusahaan dituntut untuk dapat merencanakan dan mengelola biaya dengan baik. Analisis menyangkut biaya harus didasari oleh data yang relevan dan didahului oleh pertimbangan yang cermat agar dapat mendukung manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam pengambilan setiap keputusan manajemen dituntut untuk dapat membedakan antara biaya relevan dengan biaya tidak relevan. Pengertian biaya relevan dan tidak relevan ini bersangkut paut dengan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, biaya tidak relevan dapat diabaikan dalam pengambilan keputusan dan biaya relevan patut diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda di antara berbagai alternatif. Biaya relevan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pesanan khusus biasanya terdiri atas biaya variabel saja meskipun tidak semua biaya variabel selalu relevan.

Untuk pesanan khusus, biaya tetap tidak ikut dipertimbangkan karena walaupun sifatnya merupakan biaya yang akan datang, biaya ini akan tetap dipertimbangkan di dalam suatu analisis pemecahan masalah hanya kalau biaya ini diperkirakan akan bertambah atau akan menurun pada masa yang akan datang. PT. Perikanan Nusantara (Persero), yakni sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang produksi ikan kaleng, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan biaya relevan dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dan menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Hongren, et al (2009:4) mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan. Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada para pemegang saham, kreditur, dan pihak wewenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat (Kamaruddin, 2009:6).

Akuntansi Manajemen

Halim (2013:3) menyatakan bahwa akuntansi manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Hansen dan Mowen (2012:9) menyatakan bahwa akuntansi manajemen

adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Biaya

Biaya (*Cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi (Simamora, 20012:36). Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa: Biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Biaya Relevan

Biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda di antara berbagai alternatif (Witjaksono, 2006:16). Adapun definisi biaya relevan menurut Kamaruddin (2007:119) yaitu, biaya relevan dimaksud adalah semua biaya yang akan terjadi sehingga biaya dan pendapatan pada masa datang, kecuali *Unavoidable Cost*, yaitu meliputi: *sunk cost* dan biaya yang tidak berbeda.

Pengambilan Keputusan

Krismiaji (2012:245) bahwa kadang-kadang perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Namun kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menganggur, maka perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, karena perusahaan mengeluarkan biaya tetap dalam jumlah banyak, sementara perolehan pendapatannya tidak proposional dengan biaya tetap tersebut.

Syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2012:311) adalah :

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

Penelitian Terdahulu

Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dengan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil. Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kecap yang berlokasi di makasar. Gitasari (2014) dengan penelitian mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Jaya Card yang bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kartu undangan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan ini skripsi.
- b. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa formulir, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta literatur yang dibaca dan dijadikan acuan oleh penulis.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan survei awal ke objek penelitian.
2. Melakukan penelitian keperpustakaan untuk mencari literatur / teori yang berhubungan dengan masalah.
3. Mengunjungi Perusahaan secara langsung guna mendapatkan data informasi yang lengkap, yaitu laporan keuangan.
4. Mempelajari struktur organisasi Perusahaan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam bagian struktur tersebut.
5. Menganalisis penerapan biaya relevandalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
6. Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah: Analisis pemilihan Alternatif *Relevan Cost* dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus, Kriteria dalam pengambilan keputusan menurut (Supriyono 2005: 264)

Tabel 1. Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Keterangan	Kesimpulan
Jika pendapatan relevan per unit > biaya relevan per unit	Diterima
Jika pendapatan relevan per unit < biaya relevan per unit	Ditolak

Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan judul skripsi ini dan untuk menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini.

1. Penerapan : perihal mempraktekan suatu cara, metode, atau rumusan pada suatu bidang yang sebelumnya tidak pernah dipraktekan.
2. Biaya Relevan: biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda di antara berbagai alternative
3. Pesanan Khusus : diterapkan pada konsumen yang berani menawar dengan harga di bawah normal dan dengan syarat tertentu serta perlu dipertimbangkan jika kapasitas produksi perusahaan belum maksimum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Perikanan Nusantara (Persero) dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 1998 dan merupakan hasil penggabungan dari empat BUMN yang bergerak di bidang perikanan, yaitu PT. Usaha Mina (Persero), PT. Perikani (Persero), PT. Tirta Raya Mina (Persero), dan PT. Perikanan Samodra Besar (Persero).

Proses Produksi Ikan Tuna

Kegiatan utama produksi ikan tuna pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Bitung, Manado adalah proses penangkapan ikan tuna dengan *fishing ground*. Jarak terdekat antara *fishing base* dengan *fishing ground* adalah sekitar 150 mil laut, sedangkan jarak terjauh sekitar 350 mil laut. Penentuan lokasi operasi penangkapan ikan dibantu oleh citra satelit, data harian lokasi penangkapan ikan terdahulu, serta komunikasi antar kapal PT. Perikanan Nusantara cabang Bitung, Manado. Penangkapan ikan tuna dilakukan dengan menggunakan alat tangkap *longline* dengan *mainline* atau tali utama berjenis multifilamen no. 3, sedangkan untuk *branch line* atau tali cabang berjenis monofilamen no. 2 serta ukuran mata pancing no. 7. Jumlah mata pancing untuk kapal 40 GT sekitar 700 mata pancing dan 60 GT berjumlah sekitar 1.300 mata pancing, sedangkan untuk kapal 15 GT berjumlah sekitar 1.100 mata pancing.

Tabel 2. Kapasitas Produksi Ikan Tuna Tahun 2013

No	Jenis Kapal	Kapasitas Normal (Kg)	Kapasitas Sesungguhnya (Kg)	Kapasitas Menganggur (Kg)
1.	15 GT	9.233,92	8.913,8	320,12
2.	40 GT	6.328,00	6.168,75	159,25
3.	60 GT	9.377,59	9.087,5	290,09
Jumlah		24.939,51	24.170,05	769,46

Sumber : Hasil Olahan Data

Tabel 2, dapat dilihat kapasitas produksi ikan tuna dalam tahun 2013 adalah sebesar 24.939,51 kg, sedangkan kapasitas sesungguhnya sebesar 24.170,05 kg, sehingga terdapat kapasitas menganggur (*idle kapasitas*) sebesar 769,46 kg. Sehingga akibat dari adanya kapasitas menganggur sebesar 769,46 kg yang dapat dijadikan sebagai pesanan khusus.

Kemudian dalam melakukan pesanan khusus maka diperoleh data tambahan yaitu :

1. PT. Perikanan Nusantara (Persero) menerima pesanan khusus dari UD. Jaya Abadi pada sebesar 325 kg dengan harga Rp. 45.000,-
2. PT. Perikanan Nusantara (Persero) menerima pesanan khusus dari PT. Riva sebesar 275 kg dengan harga sebesar Rp. 47.500,-

Tabel 3. Biaya Produksi Ikan Tuna Tahun 2013

No	Jenis Kapal	Produksi (Kg)	Biaya/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	15 GT	9.233,92	6.027,20	55.654.682,62
2.	40 GT	6.328,00	16.461,56	104.168.751,68
3.	60 GT	9.377,59	10.507,63	98.536.246,01
Jumlah		24.939,51		258.359.680,32
Biaya Rata-rata : Rp 10.359,45/Kg				

Sumber : Hasil Olahan Data

Tabel 3, dapat dilihat produksi pada tahun 2013 sebesar 24.939,51kg dengan jumlah biaya sebesar Rp 258.359.680,32. Dari hasil tersebut diperoleh biaya rata-rata Rp 10.359,45/Kg. Kemudian dapat dihitung besarnya pendapatan sesungguhnya dan pendapatan maksimum yang didapat oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) sebelum adanya pesanan khusus.

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Pendapatan Normal dan Pendapatan Sesungguhnya dari Produksi Ikan Tahun 2013

No	Jenis Kapal	Produksi		Harga (Rp)	Pendapatan	
		Normal (Kg)	Sesungguhnya (Kg)		Normal (Rp)	Sesungguhnya (Rp)
1.	15 GT	9.233,92	8.913,8	54.447,77	502.766.352,36	485.336.532,23
2.	40 GT	6.328,00	6.168,75	54.447,77	344.545.488,56	335.874.681,19
3.	60 GT	9.377,59	9.087,5	54.447,77	510.588.863,47	494.794.109,88
Jumlah		24.939,51			1.357.900.704,39	1.316.005.323,29
		Defisit			Rp 41.895.381,10	

Pendapatan normal yang didapatkan oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) adalah sebanyak Rp 1.357.900.704,39 sedangkan pendapatan yang sesungguhnya yang didapat oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) adalah sebanyak Rp 1.316.005.323,29 yang menyebabkan terjadinya defisit bagi PT. Perikanan Nusantara (Persero) sebesar Rp 41.895.381,10.

Tabel 5. Perhitungan Pendapatan Relevan dan Biaya Relevan Pesanan Khusus

No	Pemesan	Permintaan (Kg)	Harga (Rp)	Biaya Rata-Rata (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)
1.	UD. Jaya Abadi	325	45.000	10.359,45	14.625.000	3.366.821,25
2.	PT. Riva	275	47.500	10.359,45	13.062.500	2.848.848,75
Jumlah		600			27.687.500	6.215.670,00
		Keuntungan			Rp 21.471.830,00	

Perhitungan yang telah dilakukan, maka dari dua pesanan khusus yakni dari UD. Jaya Abadi dan PT. Riva pendapatan yang diperoleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) sebesar Rp 27.687.500 bila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) untuk permintaan khusus ini sebesar Rp 6.215.670. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) sebesar Rp 21.471.830,00. Dengan adanya pesanan khusus ini, maka defisit PT. Perikanan Nusantara (Persero) dari Rp 41.895.381,101 – Rp 21.471.830,00 menjadi Rp 20.423.551,101. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pesanan khusus dari UD. Jaya Abadi dan PT. Riva maka defisit dari PT. Perikanan Nusantara (Persero) menjadi berkurang dari Rp 41.895.381,101 menjadi hanya sebesar Rp 20.423.551,101, hal ini tentu saja memberi keuntungan bagi perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk menerima pesanan khusus dari UD Jaya Abadi dan PT. Riva.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada tahun 2013, perusahaan mendapatkan tawaran pesanan khusus dari PT. RIVA dan UD. JAYA ABADI. Pada tahun 2013, jumlah produksi tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur yang dapat dijadikan manfaat untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan. Perhitungan harga pokok yang didapatkan oleh manajemen perusahaan tidak melebihi biaya produksi, tapi jika dibandingkan dengan kapasitas normal, terdapat banyak kapasitas menganggur yang bisa dimanfaatkan. Jika dianalisis dengan metode biaya relevan yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, maka hal ini tentunya membuat perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2011), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variable sehingga pesanan yang ditawarkan oleh klien dapat diterima. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Gitasari (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variable yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari klien dapat diterima. Jadi dari penelitian juga menunjukkan pesanan khusus dapat diterima karena harga jual lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai analisis biaya relevan, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa : Dari alternatif penerapan perhitungan *relevant cost* yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pesanan khusus menunjukkan bahwa pesanan khusus dari UD. Jaya Abadi dan PT. Riva dapat diterima.

Saran

Saran untuk manajemen perusahaan : Dalam melakukan kegiatan produksi, maka hendaknya menggunakan perhitungan biaya relevan dalam pemilihan alternatif menerima atau menolak pesanan khusus, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar margin laba yang dicapai oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182>. Diakses 5 Juli 2014. Hal 2.
- Gitasari,M,Tunggal. 2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD JAYA CARD. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *JurnalEMBA* ISSN 2302-1174 Vol.2 No.1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5566/5088>. Diakses 3 September 2014. Hal 420-427.
- Halim, Abdul. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hansen, Don R. and Maryane M. Mowen, Akuntansi 2012, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hongren.Charles T, Srikant M. Datar.,George Forster.,Madhav Rajan.,Christoper Ittner . 2009. *Cost Accounting A Managerial Emphasis* 13 th Edition. Kolasi, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Kamaruddin, Ahmad 2007, *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*, edisi revisi kelima, Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi Ke Enam. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Krismiaji, 2012, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama, Penerbit: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi, 2008, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Penerbit: Refika Aditama, Bandung.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Penerbit Star Gate Publisher Duri, Riau.
- Supriyono, R. A, 2012, *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, edisi kedua, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto, 2006, *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Bandung.